



Pemkot Siapkan 200 Pusat Bank Sampah

YOGYA (KR) - Sampah, selama ini menjadi permasalahan di kota-kota besar tak terkecuali Kota Yogya. Oleh karena itu, saat ini Pemkot Yogya tengah berupaya melakukan pengelolaan limbah rumah tangga yang baik dengan membangun 200 pusat bank sampah.

Ke depan pusat-pusat bank sampah itu akan ditempatkan di tiap Rukun Warga (RW). "Sehingga nantinya Kota Yogya menjadi daerah yang paling sedikit menyumbang sampah ke TPA Piyungan," harap Wakil Walikota Yogya Imam Priyono seiring dengan Hari Peduli Sampah, Minggu (21/2).

Diungkapkan, bank sampah yang ada RW 16 Kemetiran Kidul menjadi percontohan. Wilayah tersebut telah mampu memisahkan sampah organik dan anorganik. Untuk sampah anorganik dipisahkan lagi seperti kertas, plastik dan besi. Sedangkan sampah organik dikelola menjadi pupuk yang kemudian digunakan warga untuk menyuburkan tanaman di rumah.

"Jika tiap RW di Kota Yogya telah

mempunyai bank sampah dan dikelola seperti di Kemetiran, maka kebutuhan pupuk untuk hutan kota bisa diatasi. Meski demikian Pemkot tetap akan melakukan kajian akademisi agar sampah terkelola dengan baik dan hasil penelitiannya akan ditindaklanjuti," jelasnya.

Menurut Imam, yang terpenting dalam menangani permasalahan sampah adalah kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Di samping itu, para pengusaha juga harus cerdas dalam mengelola limbah, jangan dibuang ke sungai. "Limbah cair merusak ozon secara cepat. Sehingga jika kita punya kesadaran bersama, maka mampu mengurangi efek rumah kaca di Yogya," tuturnya.

Untuk itu pemkot akan terus memberikan pembinaan kepada masyarakat. "Kami juga menganggap kritikan LSM wajib ditindaklanjuti agar Yogya menjadi nyaman dan bersih dalam arti sebenarnya," ungkap Imam Priyono.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005